



Nomor : **632/WK/CORSEC/2020**

Jakarta, **03** November 2020

**Kepada Yth. :
Direktur Utama
PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190**

**Perihal : Penyampaian Laporan Paparan Publik
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, serta sehubungan dengan telah dilaksanakannya Paparan Publik Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik tersebut serta daftar hadir peserta sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

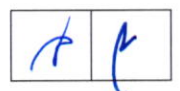


Ratna Ningrum

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Tembusan:

1. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
2. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Laporan Paparan Publik Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020
Pukul : 14.00 – selesai
Media : Live Event melalui Zoom Meeting
Presenter : 1. Destiawan Soewardjono, President Director
2. Taufik Hendra Kusuma, Director of Finance
3. Fery Hendriyanto, Director of Business Development & QHSE
4. Bambang Rianto, Director of Operation II
Moderator : Ratna Ningrum, SVP Corporate Secretary
Daftar Hadir : Terlampir

Rangkuman sesi tanya jawab :

1. Daniel Kwan Lu

Pertanyaan :

- a. Bagaimana taktik Waskita untuk mencapai target nilai kontrak baru sampai akhir tahun?

Jawaban :

Saat ini realisasi nilai kontrak baru dari proyek pengembangan bisnis sudah mencapai 50%, kedepannya masih ada potensi kontrak baru proyek pengembangan bisnis. Perseroan juga akan fokus dalam menyelesaikan pekerjaan proyek pengembangan bisnis terutama jalan tol sehingga dapat melakukan divestasi proyek jalan tol tersebut. Selain itu, Perseroan juga optimis dapat meraih target nilai kontrak baru tahun 2020 sebesar Rp27 Triliun. Sisa target kontrak baru masih akan ditopang oleh proyek infrastruktur seperti jalan tol, jaringan pipa gas, bendungan, dan dermaga. Di triwulan IV, Perseroan menargetkan tambahan kontrak dari beberapa proyek jalan tol yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan Timur, dan Wilayah Jakarta dengan total nilai mencapai Rp11 Triliun.

Pertanyaan :

- b. Apakah ada proyek investasi tol baru dan proyek KPBU?

Jawaban :

Saat ini Perseroan fokus menyelesaikan proyek-proyek investasi jalan tol yang dimiliki. Kedepannya Perseroan masih akan melakukan investasi pada proyek infrastruktur khususnya jalan tol, namun akan lebih selektif dalam memilih proyeknya dengan mempertimbangkan peluang perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan dari proyek infrastruktur baru ini, Perseroan juga akan berperan dalam konstruksi proyek tersebut. Hingga akhir tahun ini, Perseroan belum menargetkan untuk investasi pada proyek KPBU, dan masih akan fokus dalam melakukan divestasi proyek-proyek eksisting sehingga dapat mempersiapkan potensi investasi proyek KPBU di masa mendatang.

Pertanyaan :

- c. Apakah sudah ada proyek dari ibu kota baru?

Jawaban :

Hingga saat ini masih belum ada proyek-proyek dari ibu kota baru, namun dengan adanya rencana ibu kota baru, diharapkan dapat menuai kinerja yang lebih baik dimana semakin luasnya peluang perkembangan bisnis Perseroan.